

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, E. (2016). Penggunaan Software ATLAS.ti sebagai Alat Bantu Proses Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Mosharafa*, 53-63.
- Anies. (2005). *Penyakit Akibat Kerja*. Jakarta: Alexmedia Komputindo.
- Ariga, R. (2020). *Buku Ajar Implementasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, D. R. (2018). *Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan RI 2018*. Jakarta: Balitbangkes.
- Badan Pusat Statistik, (. (2018). Retrieved from Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018: https://www.turc.or.id/wp-content/uploads/2018/06/BPS_Berita-Resmi-Statistik_Keadaan-Ketenagakerjaan-Indonesia-Februari-2018.pdf
- Badeni. (2013). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Berita Resmi Statistik Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018*. (2018). Retrieved from Badan Pusat Statistik: https://www.turc.or.id/wp-content/uploads/2018/06/BPS_Berita-Resmi-Statistik_Keadaan-Ketenagakerjaan-Indonesia-Februari-2018.pdf
- BPS Kota Medan. (2022). *Kecamatan Medan Sunggal Dalam Angka 2022*. Medan: Badan Pusat Statistik Kota Medan.
- Cahyono, H. (2014). Pengaruh Lingkungan Kerja, Konflik Kerja, Stres Kerja, Serta Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Di PT.Telkom Indonesia, Tbk Area Denpasar. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia. (2011). *Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomer. Per.13/Men/X/2011 mengenai Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Bekerja*. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia.
- Depkes RI. (2006). *Pos Upaya Kesehatan Kerja Edisi Keempat (revisi)*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Djaalil, N. e. (2018). Analysis of the Relationship of Noise Exposure and Hearing Loss in PPSU Workers in North Jakarta. *Science Journal of Public Health*, 140-144.

- Fathoni, Khoirul, & Ghozali, M. (2017). Analisis Konsep Produktivitas Kerja Konvensional Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Al Tijarah*, 1-14.
- Fitriyani, R.U, & Wahyuningsih, A.S. (2020). Penilaian KInerja Pos Upaya Kesehatan Kerja di Wilayah Kerja Puskesmas. *Higeia*, 112-121.
- Halu, V., & Sinaga, T. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi SPSS Dan Statcal (Sebuah Pengantar Untuk Kesehatan)*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hartriyanti, Y., Suyoto, P., Sabrini, I., & Wigati, M. (2020). *Gizi Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Health Safety Executive (HSE)*. (2018). Retrieved from Work Related Stress Depression or Anxiety Statistics in Great Britain: <http://www.hse.gov.uk/statistics/causdis/stress.pdf>.
- ILO. (2016). *Workplace Stress: A Collective Challenge*. Geneva. Switzerland: ILO Publication.
- Irzal. (2016). *Dasar-Dasar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Kencana.
- Kemenkes RI. (2016). *Hidupkan Pos UKK Agar Pekerja Sektor Informal Tersentuh Layanan Kesehatan Kerja*. Retrieved from kemkes.go.id.
- Kemenkes RI. (2016). *Permenkes No 100 Tahun 2015*. Retrieved from <https://persi.or.id/wp-content/uploads/2020/11/pmk1002015.pdf>
- Kemenkes RI. (2018). *Profil Kesehatan Tahun 2017*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. (2019). *Membangun Gizi Menuju Bangsa Sehat Berprestasi "Keluarga Sadar Gizi, Indonesia Sehat dan Produktif"*.
- Kemenkes RI. (2020). *Badan PPSDM Kesehatan, 4.0*. Retrieved from http://bppsdmk.kemkes.go.id/info_sdmk/info/fasyankes?unit=1010869#
- Khairani, R. (2019). *Kepuasan Nelayan Terhadap Mutu Pelayanan Pos Upaya Kesehatan Kerja Di Pos Ukk Nelayan Belawan Tahun 2019*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Koesyanto, H. (2016). *Dasar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Semarang: Anugerah Semarang.
- Kusumawardani, N., Soerachman, R., Laksono, A., Indrawati, L., Hidayangsih, P., & Paramita, A. (2015). *Penelitian kualitatif di bidang kesehatan*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Masriadi. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: Rajawali Pres.
- Mutakin, A. (2017). Teori Maqashid Al Syariah Dan Hubungannya Dengan Metode Istinbath Hukum. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 547-570.

- Notoatmojo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nottoatmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhajati, N. (2015). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. *Journal unita*, 1-18.
- Ozakan, A., & Ozdevecioglu, M. (2012). The Effects of Occupational Stress on Burnout and Life Satisfaction: a Study in Accountants. *Jurnal of Burnout and Life Satisfaction in Accountants*, 44, 2785-2798.
- Pangkey, C., Kawatu, P., & Wowor, R. (2018). Analisis Pelaksanaan Pelayanan Pos Upaya Kesehatan Kerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado. *Jurnal Kesmas* , 7 (4).
- Parray, O, & Yameogo, G. (2017). *Laporan ketenagakerjaan Indonesia 2017: Memanfaatkan teknologi untuk pertumbuhan dan penciptaan teknologi untuk pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja*. Retrieved from https://www.ilo.org/jakarta/whatwedo/publications/WCMS_613626/lang-en/index.htm
- Permenkes No 100 Tahun 2015*. (n.d.). Retrieved from <https://persi.or.id/wp-content/uploads/2020/11/pmk1002015.pdf>
- Permenkes No 100 Tahun 2015*. (n.d.). Retrieved from <https://persi.or.id/wp-content/uploads/2020/11/pmk1002015.pdf>
- Prijatni, I., & Rahayu, S. (2016). *Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Putri, A. (2020). *Studi Kualitatif Upaya Revitalisasi Pos Upaya Kesehatan Kerja Terintegrasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cepogo Kabupaten Boyolali Tahun 2019*. Universitas Negeri Semarang.
- Reniatika, R. (2018). *Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Tarif Pelayanan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Permintaan Jasa Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Kauman Kabupaten Tulungagung*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Rifiei, M., Reza, E., Farshad, A., Sokooti, M., Tabibi, R., & Colosio, C. (2015). Occupational Health Services Integrated in Primary Health Care in Iran. *Elsevier Inc*, 561-567.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.

- Robbins, S., & Judge, T. (2015). *Organizational Behavior. The United States Of America: Pearson.*
- Robinson, A. D., Ando, K., & Hinkle, S. (2011). Psychological attachment to the group : cross-cultural differences in organizational identification and subjective norms as predictors of workers turnover intentions. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 4 (5).
- Rudisa, L. (2021). *Tinjauan Hukum Islam Tentang Kualitas Pelayanan Kesehatan (Studi Kasus Di Pukesmas Negeri Besar Kecamatan Negeri Kabupaten Way kanan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.*
- Rudijati, R., & Aman, N. (2015). Model Perlindungan Kesehatan Dan Keselamatan Tenaga Kerja Sektor Informal Melalui Kolaborasi Pos Ukk Dengan Bank Sampah Mandiri . *Simposium Nasional Teknologi Terapan (SNTT)*, 1-38.
- Runtu, D. Y. (2018). Hubungan antara Iklim Organisasi dengan Stres Kerja pada Perawat di Rumah Sakit X Jakarta Timur. *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 2(3), 125-137.
- Sagala, A. (2020). *Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Binjai. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.*
- Septiana, N. R. (2017). Gangguan Pendengaran Akibat Bising. *Higeia : Journal Of Public Health*, 2017;1(1): 73-82. Gangguan Pendengaran Akibat Bising. *Higeia : Journal Of Public Health*, 2017;1(1): 73-82. *Higeia : Journal Of Public Health*, 1(1): , 73-82.
- Sihombing, U., Asfinawati, & Gatot. (2011). *Pekerja Sektor Informal: Berjuang Untuk Hidup. Jakarta: Lembaga Bantuan Hukum Jakarta.*
- Soepardi, E., Iskandar, N., Bashiruddin, J., & Restuti, R. (2007). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan Kepala & Leher. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.*
- Sriyanti, C. (2016). *Mutu Layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI.*
- Sucipto, C. D. (2014). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen Publishing.*
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono. (2013). *Metode Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*

- Sumantri, A. (2011). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana.
- Suwanto, & Priansa, D. (2011). *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardi, & Daryanto. (2018). *Pedoman Praktis K3LH*. Yogyakarta: Gava Media.
- Syafrudin. (2015). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Banyuwangi: Trans Info Media.
- Tanjungsari, P. (2011). Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. *Universitas Komputer Indonesia*, 1-14.
- Tarwaka. (2008). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Tarwaka. (2015). *Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Tarwaka, H. B. (2004). *Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA PRESS.
- Velampy, T., & Aravinthan, S. (2013). Occupational Stress and Organizational Commitment in Private Banks; A Sri Lankan Experience. *European Journal of Business and Management*, 78-99.
- Warganegara, E., & Nur, N. (2016). Faktor Risiko Perilaku Penyakit Tidak Menular. *Majority*, 88-94.
- Widowati, E. (2018). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terapan Pada Sektor Informal*. (Y. Setyaningsih, Ed. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Widyastuti, P. (2004). *Manajemen Stres*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- World Health Organization . (2018). *Deafness and Hearing Loss, Fact Sheets*. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheet/detail/deafness-and-hearing-loss>

Lampiran :

Surat Izin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jl. IAIN No. 1 Medan Kode Pos 20235, Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. (061) 6615683
Website: www.fkm.uinsu.ac.id Email: fkm@uinsu.ac.id

Nomor : B.1295/Un.11/KM.V/PP.00.9/04/2021

27 April 2021

Lamp. : -

Hal : Survei Awal Penelitian


Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan izin melakukan survei awal untuk mendapatkan data dan informasi dalam rangka penyusunan proposal skripsi dengan judul "Analisis Pelaksanaan Program Kesehatan Kerja Di Upt. Puskesmas Desa Lalang Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan" di wilayah kerja yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini, dengan rencana lokasi dan pelaksanaan sebagai berikut:

NAMA / NIM	Lokasi	Pelaksanaan
Muhammad Alwi Siregar / 0801173391	Wilayah Kerja Puskesmas Desa Lalang Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan	28 April s.d 30 Mei 2021

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

an Dekan,
Kabag Tata Usaha

Drs. Makmun Suaidi Harahap
NIP. 19621231 198703 1 013

Tembusan :
Dekan FKM UIN Sumatera Utara Medan;



Kuesioner

PENDOMAN WAWANCARA ANALISIS PELAYANAN POS UPAYA KESEHATAN KERJA PEKERJA INFORMAL DI MEDAN SUNGGAL

Kepala Desa

1. Menurut bapak apakah Pos UKK itu ?

Jawab : Untuk menjamin kesehatan para pekerja informal

2. Apakah bapak mendukung dengan di bentuknya Pos UKK di desa lalang ini?

Jawab: Sangat mendukung, karena dengan dibentuknya Pos UKK masyarakat di kelompok pekerja informal bisa terbantu dari segi kesehatannya dalam bekerja.

3. Apakah Kepala Desa sering melakukan sosialisasi ke Pos UKK Desa lalang?

Jawab: Tidak Terlalu sering, namun pernah Sekali-sekali

4. Apakah ada dana desa untuk Pos UKK?

Jawab: Ada

Kepala Puskesmas

1. Bagaimana sikap Kepala Puskesmas dalam melaksanakan koordinasi dan komitmen untuk kelangsungan pelaksanaan program Pos UKK?

Jawab: Kepala puskesmas memberikan pengarahan agar pelaksanaan Pos UKK berjalan dengan baik, program kerja dapat dijalankan dengan sebaik mungkin.

2. Berapa bulan sekali Kepala Puskesmas melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Pos UKK ?

Jawab : 3 bulan sekali

3. Menurut Bapak/Ibu bagaimana dengan ketersediaan SDM untuk pelaksanaan Pos UKK di Puskesmas Desa Lalang?

Jawab: Sudah mulai berjalan lancar untuk sdm yang ada di puskesmas.

4. Apakah di wilayah Pos UKK di Puskesmas Desa Lalang pernah mengikuti pelatihan ?

Jawab: Sudah

5. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pembagian pekerjaan terkait pengelolaan Pos UKK ?

Jawab: Pembagian tugas menurut bidang masing-masing bagian, karena sudah memiliki bagian masing-masing dalam tugas dan wewenang.

6. Bagaimana menurut Bapak/Ibu kesulitan/permasalahan yang dihadapi kaitannya dengan laporan puskesmas ?

Jawab: Tidak ada kesulitan selagi tim Pos UKK selalu kompak

7. Bagaimana dukungan ketersediaan teknologi untuk menunjang kelancaran Pos UKK tingkat Kabupaten ?

Jawab: Saat ini teknologi yang dibutuhkan untuk menunjang berkembangnya Pos UKK masih sangat minim.

Penanggung Jawab Program Pos UKK

1. Apakah Penanggung jawab membuat perencanaan kegiatan untuk pelaksanaan program Pos UKK?

Jawab: Penanggung jawab harus membuat perencanaan kegiatan untuk

terlaksananya program Pos UKK.

2. Penanggung jawab program melaksanakan koordinasi dengan tim pelaksana Pos UKK dengan melibatkan lintas program?

Jawab: Penanggung jawab program membuat rencana kerja untuk kegiatan pelaksanaan Pos UKK dengan melibatkan anggota Pos UKK

3. Apakah Penanggung jawab program membentuk kader Pos Upaya Kesehatan Kerja untuk membantu pelaksanaan kegiatan Pos UKK?

Jawab: Iya, mereka membentuk kader pos untuk menanggung jawab segala kegiatan Pos UKK

4. Berapa bulan sekali Penanggung jawab program melaksanakan pembinaan program ?

Jawab: 1 bulan sekali

5. Berapa bulan sekali Penanggung jawab melaksanakan monitoring dan evaluasi ?

Jawab: Minimal 1 minggu sekali

6. Apakah Dinas Kesehatan melakukan sosialisasi adanya program Pos UKK ke Puskesmas ?

Jawab: Iya, Dinas melakukan sosialisai ke puskesmas

7. Apakah Kepala Puskesmas melakukan sosialisasi di internal ke Pos UKK?

Jawab: Iya, kepala puskesmas juga melakukan sosialisasi secarainternal

8. Apakah Pembentukan Tim Kesehatan Kerja dan kader Pos UKK yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas?

Jawab: Iya, semua kader puskesmas di tetapkan oleh kepala puskesmas

9. Apakah Penanggung jawab program membuat rencana kerja untuk kegiatan pelaksanaan Pos UKK?

Jawab: Iya, penanggung jawab harus membuat rencana kerja untuk kegiatan Pos UKK, untuk kita mengetahui apasaja rencana kerja untuk membangun Pos UKK menjadi lebih maju.

10. Apakah Pos UKK Mendapat dana bantuan dari pemerintah ?

Jawab: Dapat

Kader Pos UKK Ke 1

1. Sudah berapa lama Ibu bertugas sebagai Kader Pos UKK ?

Jawab: 1 Tahun kurang lebih

2. Menurut Ibu apakah Pos UKK itu ?

Jawab: Pemberdayaan masyarakat di kelompok pekerja informal utamanya di dalam upaya promotif, preventif untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerja.

3. Apakah selama pandemi Pos UKK tetap berjalan?

Jawab: Masih

4. Apakah pernah Pos UKK pernah mengikuti kegiatan pelatihan sebelumnya?

Jawab: Pernah beberapa Kali

5. Apakah dalam melaksanakan tugas, kebijakan itu penting ?

Jawab: Itu sangat penting demi menunjang Pos UKK lebih maju kedepannya.

6. Apakah ada dana operasional khusus yang dikeluarkan dari daerah

untuk menunjang Pos UKK?

Jawab: Ada

Kader Pos UKK Ke 2

1. Menurut Bapak/Ibu bagaimana dengan ketersediaan SDM ?

Jawab: Sasih sangat kurang

2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu kesulitan/permasalahan yang dihadapi ketika membangun Pos UKK di Desa Lalang ?

Jawab: Sulitnya mengumpulkan warga, mengarahkan warga bahwa penting sdm saat bekerja, sehingga pertama kali Pos UKK hanya di laksanakan sekali sebulan

3. Bagaimana pentingnya pertemuan berkala untuk kelancaran Pos UKK ?

Jawab: Sangat penting, demi menunjang keselamatan kerja pada warga desa lalang.

4. Bagaimana mekanisme proses pengumpulan laporan Pos UKK ?

Jawab : Dengan membuat laporan terpadu yaitu tata cara pelaporan yang lengkap, segala kegiatan Pos UKK

Peserta Ke 1

1. Menurut Bapak apakah Pos UKK Membantu Di Perkembangan diwilayah Desa Lalang ini?

Jawab: Sangat membantu, karena warga dapat diberi penyuluhan tentang jenis penyakit

2. Apakah pernah diadakan pelatihan?

Jawab: Pernah, Dalam Kurun Waktu 3 Bulan Sekali

3. Penyakit apa yang sering bapak keluhkan

Jawab: Penyakit Kulit

4. Bagaimana dengan penyakit Kulit yang di derita?

Jawab: Pos UKK Melayanin, membantu, merawat dengan baik warga yang terkena penyakit kulit

5. Bagaimana Pelayanan yang di berikan kepada warga?

Jawab: Sangat baik, ramah, kepada warga sekitar desa lalang

6. Apakah ada buku panduan dan formulir untuk warga?

Jawab: Pos UKK menyediakan buku panduan kepada warga sekitar

Peserta Ke 2

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu pentingnya penyuluhan tentang keamanan dan kesehatan dalam bekerja ?

Jawab: Sangat membantu warga, karena penting bagi keselamatan dan kesehatan bagi masyarakat

2. Bagaimana dukungan ketersediaan teknologi untuk menunjang kelancaran ?

Jawab: Sangat membantu juga untuk perkembangan Pos UKK dengan lebih baik

3. Menurut Bapak/Ibu apakah setiap Pos UKK sudah memberikan buku panduan ?

Jawab: Sudah

4. Bagaimana penyuluhan yang diberikan oleh Pos UKK? Apakah sangat membantu?

Jawab: Sangat membantu warga desa lalang

5. Penyakit apa yang sering Bapak/Ibu keluhkan

Jawab: Penyakit kulit dan batuk

Peserta Ke 3

1. Penyakit apa yang sering Bapak/Ibu alami ?

Jawab : Penyakit Kulit

2. Bagaimana proses Penyuluhan penyakit kulit dilakukan?

Jawab : Dilakukan setiap 3 bulan sekali

3. Bagaimana upaya yang dilakukan Pos UKK untuk memberi penyuluhan penyakit kulit didesa lalang?

Jawab : Diadakan pertemuan dengan warga secara langsung

4. Apakah ada pekerja yang terkena penyakit kulit?

Jawab : Ada, tapi hanya beberapa warga saja

5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu apakah Pos UKK sudah memberikan layanan yang baik kepadawarga desa lalang ?

Jawab : Sudah cukup baik, karena dapat membantu, dan melayanin warga dengan baik

Dokumentasi



UPT Puskesmas Desa Lalang



Spanduk Pos Ukk Upt Puskesmas Desa Lalang



Penanggung Jawab Pos Ukk Dan Kader Pos Ukk



Kader Pos Ukk



Peserta Pos Ukk



Peserta Pos Ukk